

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan hukum Islam. Bank Syariah memberikan kenyamanan konsumen dalam menitipkan keuangan, hal ini dikarenakan pembentukan sistem bank syariah sudah sesuai dengan aturan syariah dan ajuran hukum syariah.

Keberasaan bank syariah dalam sistem perbankan Indonesia telah dikembangkan sejak tahun 1992 sejalan dengan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Namun demikian UU No. 7 tahun 1992 belum mampu memberikan landasan yang kuat terhadap perkembangan perbankan syariah, karena secara tegas belum mampu mengatur pengembangan lembaga keuangan, melainkan hanya mengenai sistem bagi hasilnya saja. Dan regulasi perbankan syariah di Indonesia mengalami perubahan beberapa kali.<sup>2</sup>

Dalam bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil untuk penghimpunan dana dan penyaluran dana seperti dalam akad mudharabah. Akad mudharabah adalah kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai shahibul maal yang menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak satunya menjadi pengelola. Kemudian keuntungan di bagi sesuai kesepakatan dua belah pihak pada saat kontrak, sedangkan apabila mengalami kerugian

---

<sup>2</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq), hlm. 81

ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan diakibatkan oleh pengelola dana. Seandainya kerugian di karenakan kelalaian pengelola maka pengelola dana harus bertanggungjawab.<sup>3</sup>

Saat ini perkembangan salah satu bank syariah yang sangat pesat adalah PT Bank BNI Syariah dalam menjalankan usahanya, berupaya terus meningkatkan kontribusinya pada pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut mempengaruhi pendapatan tahun berjalan pada PT Bank BNI Syariah. Macam-macam produk PT Bank BNI Syariah yang menggunakan akad *mudharabah* terdapat pada produk pembiayaan dengan akad *mudharabah* yaitu pembiayaan *mudharabah*, yang berarti akad kerjasama usaha untuk melaksanakan usaha yangmana pembagian bagi hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan diawal yang dilakukan antara bank dan nasabah.<sup>4</sup> Sedangkan dalam produk pendanaan seperti produk deposito *mudharabah*. Pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah juga dipengaruhi oleh produk pendanaan dengan akad *wadi'ah* seperti produk tabungan *wadi'ah*. Tabungan *wadi'ah* adalah produk penghimpunan dana bank syariah dalam bentuk tabungan dengan menggunakan akad *wadi'ah*.<sup>5</sup> Berikut ini perkembangan jumlah Pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah periode 2016-2019.

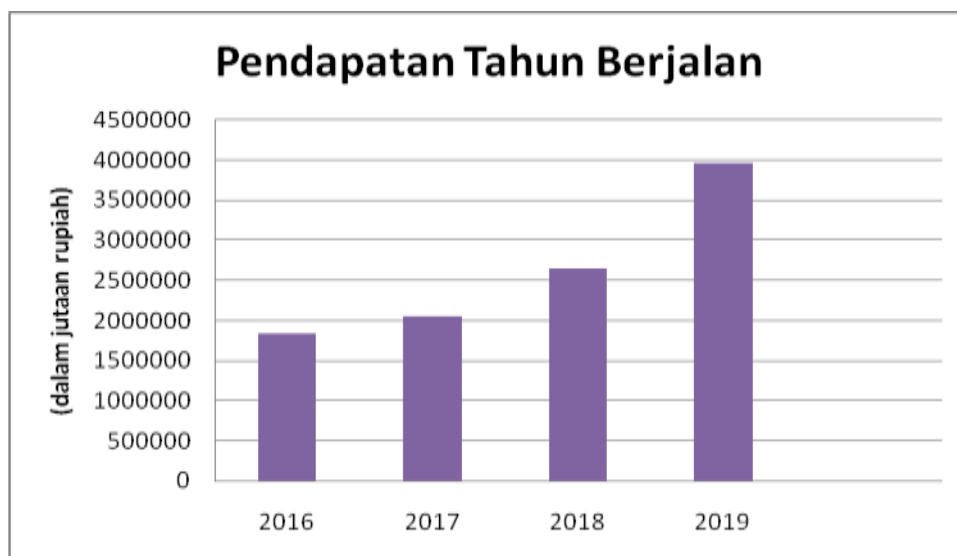
---

<sup>3</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 183

<sup>4</sup> Ali Mauludi dan Fadlan, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing), hlm. 138

<sup>5</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIP YKPN, 2016), hlm.16-17

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Pendapatan Tahun Berjalan**  
**PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah<sup>6</sup>

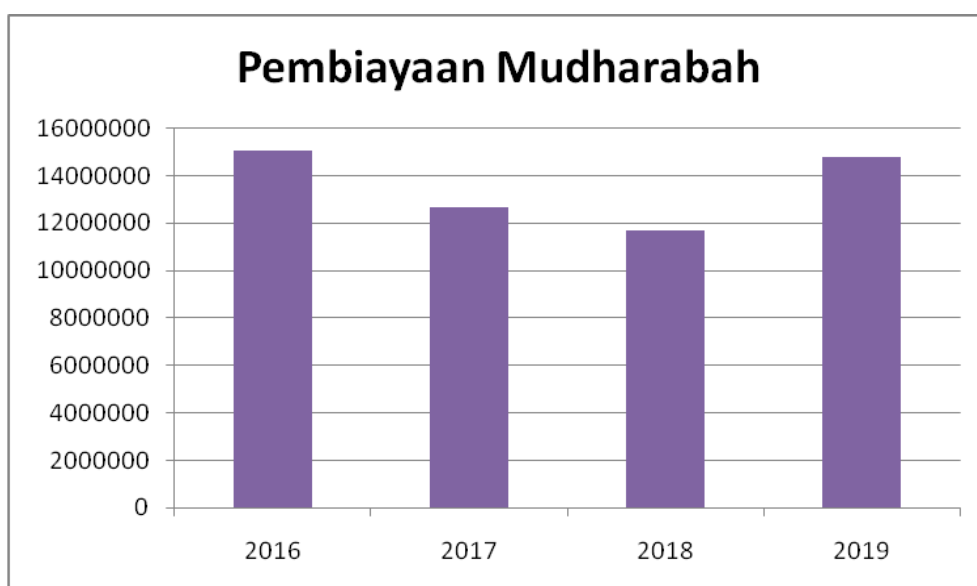
Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan tahunan berjalan pada PT Bank BNI Syariah setiap periodenya mengalami peningkatan. Terlihat pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.839.962,- (dalam jutaan rupiah) dan meningkat pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.058.226,- (dalam jutaan rupiah). Kemudian tahun 2018 terus mengalami peningkatan, dan hingga tahun 2019.

Produk pembiayaan dengan akad mudharabah pada PT Bank BNI Syariah yang biasa dikenal sebagai pembiayaan *mudharabah* dapat diartikan sebagai akad kerja sama antara dua pihak, pihak pertama menjadi penyedia modal dan pihak kedua pengelola dana. Keuntungan sesuai kesepakatan dalam kontrak. Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan

<sup>6</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 08.00

oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan antara bank dan nasabah investor. Demikian yang dimaksud deposito *mudharabah* adalah simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pihak pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.<sup>7</sup> Berikut ini perkembangan pembiayaan *mudharabah* PT Bank BNI Syariah periode 2016-2019.

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah***  
**PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah<sup>8</sup>

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah pada PT Bank BNI Syariah setiap periodenya mengalami fluktuatif. Terlihat pada tahun 2016 sebesar Rp. 15.087.307,- (dalam jutaan

<sup>7</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 57

<sup>8</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 08.00

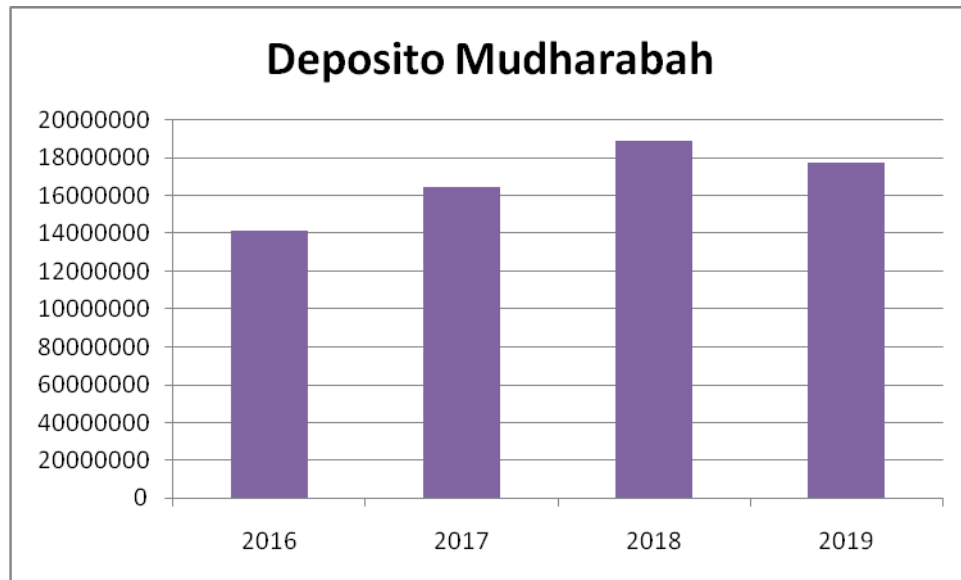
rupiah) dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp. 12.656.079,- (dalam jutaan rupiah). Kemudian tahun 2018 terus mengalami penurunan, dan tahun 2019 pembiayaan mudharabah PT Bank BNI Syariah mengalami peningkatan.

Selain produk pembiayaan *mudharabah*, PT Bank BNI Syariah memiliki produk pendanaan dengan akad *mudharabah* yaitu deposito *mudharabah*. Produk pendanaan dengan sistem bagi hasil tersebut, bank syariah tidak menjamin pembayaran kembali nilai nominal dari investasi *mudharabah*. Bank syariah tidak menjamin keuntungan atas investasi *mudharabah*. Mekanisme realisasi pembagian keuntungan final atas investasi *mudharabah* tergantung pada kinerja bank, berlainan dengan bank konvensional yang menjamin keuntungan atas deposito berdasarkan tingkat bunga tertentu.<sup>9</sup> Berikut ini perkembangan deposito *mudharabah* PT Bank BNI Syariah periode 2016-2019.

---

<sup>9</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 268

**Grafik 1.3**  
**Perkembangan Deposito *Mudharabah***  
**PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah<sup>10</sup>

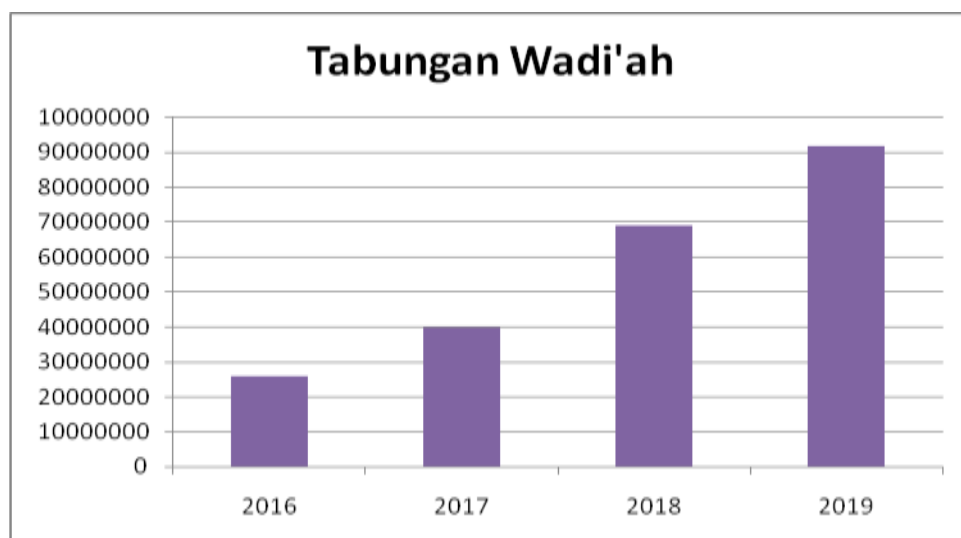
Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan deposito mudharabah pada PT Bank BNI Syariah setiap periodenya mengalami fluktuatif. Terlihat pada tahun 2016 sebesar Rp. 141.536.243,- (dalam jutaan rupiah), mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 164.825.124,- (dalam jutaan rupiah). Kemudian tahun 2018 terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 188.819.396,- (dalam jutaan rupiah), dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 177.627.058 (dalam jutaan rupiah).

Sedangkan produk lainnya dengan akad *wadi'ah* pada PT Bank BNI Syariah yaitu tabungan *wadi'ah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Dalam konsep produk tabungan

<sup>10</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 08.00

*wadi'ah*, Bank Syariah menerapkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipan, untuk mengelola dana titipan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan di muka. Berikut ini perkembangan tabungan *wadi'ah* PT Bank BNI Syariah periode 2016-2019.

**Grafik 1.4**  
**Perkembangan Tabungan *Wadi'ah***  
**PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah<sup>11</sup>

<sup>11</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 08.00

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan tabungan *wadi'ah* pada PT Bank BNI Syariah setiap periodenya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terlihat pada tahun 2016 sebesar Rp. 25.918.787,- (dalam jutaan rupiah), mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar Rp. 39.743.231,- (dalam jutaan rupiah). Kemudian tahun 2018 terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 68.992.450,- (dalam jutaan rupiah), dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 91.743.136,- (dalam jutaan rupiah).

Bank syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, Bank syariah melakukan kegiatan penghimpunan dana sumber-sumber yang dimiliki bank syariah merupakan modal yang digunakan bank syariah dalam menjalankan usahanya. Dari ketiga sumber dana yaitu dana sendiri, dana pinjaman dari luar dan dana pihak ketiga, merupakan tumpuan bagi pengelolaan berbagai dana dan sumber dana terbesar yang dimiliki bank syariah dengan tujuan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam memperoleh laba. Penelitian ini mencoba untuk meneliti PT Bank BNI Syariah. PT Bank BNI Syariah patut di teliti lebih jauh mengenai pendapatan tahun berjalan dengan melihat dari pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam skripsi berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,**



## **Deposito *Mudharabah*, dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2019”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu penjelasan tentang kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah periode 2016-2019. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dimana variabel X sebagai variabel bebas (independen) terdiri dari X1 (pembiayaan *mudharabah*), X2 (deposito *mudharabah*), X3 (tabungan *wadi'ah*), dan variabel Y sebagai variabel terikat (dependen) yaitu pendapatan tahunan berjalan pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia.

Sedangkan penulis membuat batasan masalah pada penelitian ini guna menghindari pembahasan yang lebih luas dan agar dapat dilakukan dengan mendalam dan fokus terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, tabungan *wadi'ah* dan pendapatan tahunan berjalan. Objek dari penelitian ini yaitu PT Bank BNI Syariah Di Indonesia.

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut dapat ditarik beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam bab selanjutnya:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tahun berjalan?
2. Apakah deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tahun berjalan?
3. Apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tahun berjalan?
4. Apakah pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tahun berjalan?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh deposito *mudharabah* terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap pendapatan tahun berjalan PT Bank BNI Syariah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang teoritis berkaitan dengan strategi pemasaran, wawasan mengenai pemahaman tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan tabungan *wadi'ah* terhadap pendapatan tahun berjalan.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengembangan pada strategi lembaga dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk tema yang berkaitan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Pendapatan Tahun Berjalan pada PT Bank BNI Syariah”. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variable X terhadap variable Y dimana variable X sebagai variable bebas (independen) yang terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ), Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ ) dan Pendapatan Tahun Berjalan (Y) sebagai variable terikat

untuk pendapatan tahun berjalan diukur dari PT Bank BNI Syariah tahun 2016-2019.

## 2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Deposito Mudharabah*, dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan pada PT Bank BNI Syariah, dikarenakan *intern bank* bersifat rahasia. Maka peneliti mengambil data yang telah dipublikasi, dalam penelitian ini adalah PT Bank BNI Syariah tahun 2016-2019. Sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan dokumentasi pada Laporan Keuangan PT Bank BNI Syariah tahun 2016-2019. Pengukuran pendapatan tahun berjalan dilihat dari dokumentasi PT Bank BNI Syariah tahun 2016-2019.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ )

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama penyedia modal, sedangkan pihak lain bertindak sebagai pengelola. Sedangkan keuntungannya dibagi sesuai akad dalam kontrak.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 126

b. Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ )

Deposito *mudharabah* adalah deposito berjangka yang mana pemilik dana menerima imbalan dari bagi hasil keuntungan sesuai ketentuan dalam akad.<sup>13</sup>

c. Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ )

Tabungan *wadi'ah* adalah titipan dana murni milik nasabah dengan seizin pemilik dana digunakan untuk operasional bank dan mendapat bagi hasil.<sup>14</sup>

d. Pendapatan Tahun Berjalan ( $Y$ )

Pendapatan tahun berjalan atau laba tahun berjalan adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak.<sup>15</sup>

2. Secara Operasional

Secara operasional, peneliti ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Pendapatan Tahun Berjalan PT Bank BNI Syariah. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pembiayaan *Mudharabah* ( $X_1$ ), Deposito *Mudharabah* ( $X_2$ ) dan Tabungan *Wadi'ah* ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Pendapatan Tahun Berjalan ( $Y$ ).

---

<sup>13</sup> Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm. 135-136

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 171

<sup>15</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 229

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut penataan penulisan pada penelitian ini, yaitu:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan, menguraikan menjadi beberapa sub bab, dan setiap bab yang ada terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan definisi operasional.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan Teori, erisi telaah pustaka yang menjadi referensi penelitian, mengenai penelitian terdahulu serta terdapat keterkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan, di tinjau dari teoritis mengenai variable-variable yang diteliti.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian, terdiri dari penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

### **4. BAB IV HASIL TEMUAN**

Hasil Temuan, menjabarkan tentang hasil analisis data dari sumber yang diperoleh.

### **5. BAB V PEMBAHASAN**

Pembahasan, menjelaskan semua yang mengenai dari hasil data yang di dapat oleh peneliti dari luar.

## **6. BAB VI PENUTUP**

Penutup, berisi kesimpulan dari semua permasalahan peneliti sampai mendapatkan inti yang jelas dan berisi saran atau masukan terkait gagasan atas dasar dari hasil penelitian selama itu.